

# THE SECRET WORLD



By

*Abu Fisa Al Xanadi*

# **DUNIA RAHASIA**

**Abu 'Esa al-Kanadi**  
**(diterjemahkan oleh jookut)**

ISBN 0-9539847-0-2

British Library Cataloguing in Publication Data

First Edition 1421/2000 CE

© Copyright 2000 Maktabah Al Ansaar Publications

إصدارات مكتبة الأنصار

All rights reserved.

No part of this book may be reproduced, stored in a retrieval system or transmitted in any form or by any means; electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise without the written permission of the publishers.

Typeset by: Maktabah Al Ansaar Publications

Published, Edited and Distributed by:

Maktabah Al Ansaar  
316 Ladypool Road,  
Birmingham B12 6JY  
England. UK

Tel: ++ 44 (0) 121 449 1684

Fax: ++ 44 (0) 121 449 3853

Email: maktabah@hotmail.com

Website: www.maktabah.net

Printed by: Vision Printing, Pakistan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.**

**Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.**

**Yang menguasai di Hari Pembalasan.**

**Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami  
meminta pertolongan.**

**Tunjukilah kami jalan yang lurus.**

**(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka,  
bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang  
sesat.**

**Surat al-Fatihah**

**(Pembukaan)**

<b><u>CERITA KEBAIKAN DAN KEJAHATAN</u></b>	6
<b><u>KAUM PILIHAN</u></b>	7
<b><u>RAJA ZION</u></b>	12
<b><u>KEDATANGAN PERTAMA KE EROPA</u></b>	14
<b><u>THE CRAFT</u></b>	15
<b><u>KEMAJUAN DAN AGAMA KRISTEN</u></b>	18
<u>Riba</u>	18
<u>Pengaruh Spiritual</u>	19
<u>Mendiskreditkan Agama Kristen</u>	19
<u>Gutenberg</u>	19
<u>Liberty, Fraternity, Equality</u>	20
<u>US Inc</u>	21
<u>Konsolidasi</u>	21
<b><u>INDOKTRINASI</u></b>	23
<u>Ilmu Sosial dan Ilmu Alam</u>	24
<u>Merumuskan Penafsiran</u>	25
<u>Pemujaan Ilmu Pengetahuan</u>	26
<u>Demokrasi</u>	27
<u>Kebijakan Nasional</u>	27
<u>Kehidupan, Kebebasan, dan Mengejar Kebahagiaan</u>	28
<u>Jahat atau Baik</u>	29
<b><u>DUNIA SECARA LUAS</u></b>	30
<u>Budaya Amerika</u>	30
<u>Negara Belum Berkembang</u>	30
<u>Pemerintahan Boneka</u>	31
<u>Penyamar dan Agen</u>	32
<b><u>NOVUS ORDO SECLORUM</u></b>	34
<u>Negara Israel</u>	34

<u>Messiah: Penguasa Umat Manusia</u> .....	34
<b><u>KONFLIK TERAKHIR</u></b> .....	36
<u>Armagedon</u> .....	36
<u>Memadamkan Cahaya Allah</u> .....	36
<u>Meletuskan Konflik</u> .....	38
<u>Barat dan Islam</u> .....	39
<u>Nilai-nilai Modern</u> .....	40
<u>Babak Perang</u> .....	41
<u>Jihad Karena Allah</u> .....	41
<u>Lampiran I</u> .....	48
<u>Lampiran II</u> .....	49
<u>Lampiran III</u> .....	52
<u>Athena dan Sparta</u> .....	52

## CERITA KEBAIKAN DAN KEJAHATAN

**“Dan bukankah Kami telah menunjukkan kepadanya (manusia) dua jalan? Tetapi dia tidak menempuh jalan yang mendaki lagi sukar.”<sup>1</sup>**

Pertentangan antara kekuatan di dunia ini berjalan dengan cerita yang rumit, terdapat peristiwa-peristiwa yang terbentang lewat banyak intrik yang manusia ciptakan, melalui beragam usaha keras mereka yang terdiri dari banyak tujuan. Bagi masyarakat umum, semua hal yang ada tampaknya tidak memiliki suatu pola tertentu, juga tidak tampak makna di balik semua peristiwa. Karena bagi kebanyakan orang, tak ada yang terlalu signifikan di luar urusan sehari-harinya.

Namun, dengan sebuah pemeriksaan yang hati-hati terhadap hubungan yang saling mempengaruhi dari kekuatan-kekuatan yang saling bertentangan itu dapat mengungkapkan kerumitannya, setiap operasi disusun dengan cerdas, ini menampilkan kenyataan sesungguhnya yang sangat dalam dan penuh makna. Kehidupan adalah gambaran kearifan, yang lebih rumit dari yang pernah kita bayangkan sebelumnya. Tulisan ini adalah sebuah usaha sederhana untuk mengungkapkan beberapa dari kenyataan itu. Kita sedang berada dalam periode tertentu, dimana kegelapan sedang berkuasa.

Beberapa hal yang akan Anda baca mungkin terasa fantastik, namun kita harus ingat bahwa kegagalan kita memahami masalah seperti itu merupakan fakta menyedihkan, karena kita telah meremehkan diri kita sendiri. Kita meremehkan potensi kebaikan dan kejahatan dalam diri manusia, karena kita meremehkan diri kita sendiri. Allah swt menciptakan kita disertai sebuah

---

<sup>1</sup> Surat al-Balad: 10-11

kecerdasan, namun kita gagal menggunakannya sebagai potensi yang baik. Kemampuan intelektual kita melampaui perkiraan kita.

Tulisan ini adalah ikhtisar singkat tentang topik tersebut, guna memperkenalkannya kepada para pembaca. Sebagian besar fakta disajikan dengan minimnya bukti nyata, namun pembaca dapat terus menggali setiap masalah untuk menambah pengetahuan. Pembaca akan menemukan keterangan di setiap langkah yang diambil dalam penelaahan pribadi, jika merasa tidak puas terhadap laporan-laporan dari pihak lain, dengan demikian ia dapat meneliti masalah-masalah ini sendiri. Tidak lupa juga untuk memanfaatkan intuisinya sebagai petunjuk terhadap topik-topik yang memerlukan penyelidikan.

## **KAUM PILIHAN**

Kaum Yahudi dipilih oleh Allah swt di atas semua manusia untuk menjadi teladan kebenaran. Namun, mereka membiarkan kebanggaan menguasai diri mereka, menyelewengkan julukan Orang-orang Terpilih --yang berarti bahwa mereka adalah kaum kesayangan Allah swt dibandingkan manusia yang lain-- untuk memenuhi nafsu mereka, bukan demi Allah swt. Bahkan sebaliknya, mereka telah menjadi contoh bagi manusia sebagai kaum yang sangat tidak bersyukur kepada Penciptanya.

**“Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Ku-anugerahkan kepadamu dan Aku telah melebihkan kamu atas segala umat.”<sup>2</sup>**

---

<sup>2</sup> Surat al-Baqarah: 122



Meski tidak diakui oleh semua orang Yahudi, pandangan yang muncul menguasai adalah Zionisme. Zionisme adalah sebuah ideologi yang bukan berasal dari agama asli mereka, namun lebih sebagai cara mereka dalam menterjemahkan agama tersebut. Mereka percaya bahwa Allah swt memilih mereka di atas semua manusia, atas beberapa sifat istimewa pada diri mereka, dengan Memberi mereka tanah. Mereka melihat hubungan mereka dengan Allah swt seperti yang tercantum dalam perjanjian yang dibuat antara Dia dengan mereka, bahwa Dia menjanjikan mereka tanah, *Promised Land* [Tanah yang Dijanjikan]. Oleh karenanya, mereka disebut Zionis, karena fokus keimanan mereka adalah kembali ke tanah Zion, Israel. Ketika mereka telah mendiami Promised Land, seperti dikatakan dalam Bibel, *messiah* mereka akan datang, lalu mereka akan mengatur bangsa-bangsa di dunia dalam damai.

Seperti yang kita ketahui, hal ini terdapat dalam dasar keimanan Yahudi, bahwa mereka adalah kaum superior di atas semua manusia, dan mereka ditakdirkan untuk mengatur dunia. Firman Allah:

**“Katakanlah: "Jika kamu (menganggap bahwa) kampung akhirat (surga) itu khusus untukmu di sisi Allah, bukan untuk orang lain, maka inginkanlah kematian(mu), jika kamu memang benar.**

**Dan sekali-kali mereka tidak akan menginginkan kematian itu selamanya, karena kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat oleh tangan mereka (sendiri), dan Allah Maha Mengetahui siapa orang-orang yang aniaya.**

**Dan sungguh kamu akan mendapati mereka, manusia yang paling loba kepada kehidupan (di dunia), bahkan (lebih loba lagi) dari orang-orang**

**musyrik. Masing-masing mereka ingin agar diberi umur seribu tahun, padahal umur panjang itu sekali-kali tidak akan menjauhkannya dari siksa. Allah Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.”<sup>3</sup>**

Allah swt berjanji pada Ibrahim as bahwa Dia akan menjadikan keturunannya mendiami tanah di antara Tigris dan Eufrat. Kaum Yahudi percaya bahwa janji ini menunjukkan perjanjian mereka dengan Allah swt. Namun, perjanjian mereka dengan Allah swt bukan berarti bahwa mereka akan diberi tanah, melainkan keharusan mematuhi perintah tertentu (*commandment*). Allah swt mengambil perjanjian dari Anak-anak Israel (*Children of Israel*), dan menunjuk 12 pemimpin di antara mereka. Allah swt berfirman:

**"Sesungguhnya Aku beserta kamu, jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik. Sesungguhnya Aku akan menutupi dosa-dosamu, dan kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai. Maka barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah itu, sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus.”<sup>4</sup>**

Allah swt juga berfirman:

**“Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat**

---

<sup>3</sup> Surat al-Baqarah: 94-96

<sup>4</sup> Surat al-Maaidah: 12

**dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.”<sup>5</sup>**

Karena hati mereka menjadi keras, mereka memutarbalikkan kebenaran agar sesuai dengan nafsu mereka. Mereka tidak mau tunduk pada perintah Allah swt, mereka hanya menginginkan status Kaum Pilihan. Akibatnya, mereka memilih untuk meyakini bahwa mereka terpilih karena sifat-sifat istimewa pada diri mereka, padahal status seperti itu tidak tergantung pada sifat.

**“(Tetapi) karena mereka melanggar janjinya, Kami kutuk mereka, dan Kami jadikan hati mereka keras membatu. Mereka suka mengubah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya, dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diperingatkan dengannya, dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat pengkhianatan dari mereka kecuali sedikit diantara mereka (yang tidak berkhianat), maka maafkanlah mereka dan biarkan mereka, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”<sup>6</sup>**

Mereka mengubah pengertian perjanjian tersebut menjadi sebuah janji tentang pemberian tanah, dengan sepenuhnya mengabaikan syarat kepatuhan terhadap perintah itu. Sebaliknya, mereka memilih percaya bahwa mereka pantas memperoleh nikmat dari Allah swt tanpa memperhatikan perilaku mereka, sebab mereka telah dipilih oleh-Nya. Musa as membawa mereka keluar dari Mesir untuk mendiami *Promised Land*. Karena mereka terus-menerus melakukan pelanggaran, Allah swt tidak senang pada mereka, dan Dia hendak menghukum mereka, namun Musa as memohon pada Allah swt agar

---

<sup>5</sup> Surat al-Baqarah: 83

<sup>6</sup> Surat al-Maaidah: 13

memenuhi janji-Nya kepada Ibrahim as. Jadi, meski Dia tidak senang pada mereka, Dia mengizinkan mereka mendiami *Promised Land*, hanya karena hendak memenuhi janji-Nya pada Ibrahim as.

Setelah kekuasaan Daud as dan Sulaiman as berakhir, mereka dijadikan tawanan di tangan Nebukadnezar, penguasa Babilonia pada tahun 586 sebelum masehi. Pada masa itu, Kuil Sulaiman, pusat dan simbol kaum Yahudi, dihancurkan untuk pertama kalinya. Saat kembali dari Babilonia, mereka membentuk diri mereka kembali lalu membangun ulang Kuil itu. Beberapa abad kemudian, pada tahun 70 masehi, Romawi mengambil alih Yerusalem, lalu Kuil itu dihancurkan sekali lagi – dan tak pernah dibangun kembali, kaum Yahudi kemudian bertebaran di banyak bagian dunia.

**“Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam Kitab itu: ‘Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar.’ Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan yang besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung, dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana. Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar. Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali**

**pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”<sup>7</sup>**

Aspek penting dalam agama Yahudi, dan sesungguhnya ada pada semua agama, adalah kedatangan *Messiah* yang dinantikan, manusia yang akan menuntun semua bangsa. Setiap agama telah meramalkan tentang kedatangan *Messiah*, dan melalui semua tanda yang ada, Nabi Muhammad-lah yang digambarkan itu. Karena dia bukan Yahudi, mereka menolak menerimanya, bahkan walaupun mereka mengenalinya sebagaimana mereka mengenali anak mereka. Kaum Nasrani meyakini bahwa *Messiah* itu adalah Yesus putra Maria. Namun kaum Yahudi juga masih terus menunggunya. Saat ia datang, ia akan menjadi raja mereka, Raja Yahudi (King of the Jews), Raja Zion (King of Zion). Ia akan membangun kembali Kuil itu lalu mereka akan mengatur semua bangsa di dunia dengan damai.

## **RAJA ZION**

Akibatnya, kaum Yahudi merumuskan cara untuk merealisasikan takdir itu dan mengadakan dominasi dan kekuasaan mereka terhadap dunia. Tentu saja, itu sama sekali tidak berarti bahwa semua Yahudi ikut secara sadar dalam rencana ini:

**“Di antaranya ada orang-orang yang saleh dan di antaranya ada yang tidak demikian...”<sup>8</sup>**

---

<sup>7</sup> Surat al-Israa: 4-7

<sup>8</sup> Surat al-‘Araaf: 168

Pendukungnya hanya terdiri dari satu golongan. Golongan inilah yang menjalankan tujuan mereka, anjuran sedikit pun yang berisi kebencian terhadap kaum Yahudi akan menimbulkan tuduhan anti-Semit terhadap orang-orang yang tidak mengetahuinya. Ini mungkin sebuah tanda dari kecurangan mereka, sehingga mereka tidak menyangka Allah swt menyerahkan dunia pada mereka.

Ini mungkin berasal dari konsep kitab suci, bahwa Allah swt akan menolong kaum yang menolong dirinya sendiri. Bagaimanapun juga, mereka secara aktif berusaha merealisasikan takdir karangan mereka. Akibat dari pemutar-balikkan gagasan mengenai kaum Pilihan, mereka mengabaikan hak-hak semua manusia. Talmud, kitab kuno sumber yurisprudensi kaum Yahudi, menguraikannya sebagai suatu pendirian.

Kaum Yahudi lebih hebat dari non-Yahudi. Gentile, atau non-Yahudi, dipandang sebagai manusia barbar belaka, yang hadir di muka bumi ini untuk melayani kepentingan Yahudi, seperti ternak. Contohnya, Yahudi diperbolehkan mengambil harta non-Yahudi, serta mengenakan bunga utang pada mereka, yang sebenarnya dilarang. Meski kaum Yahudi dilarang mengambil riba, tapi mereka tampak menjadi satu-satunya pihak yang bertanggung jawab telah menipu institusi perbankan selama berabad-abad, juga masa kini dimana mereka telah mendominasi. Institusi perbankan juga telah menjadi tulang punggung untuk strategi mereka. Sebagaimana jauh di masa lalu di zaman Yunani Kuno, kita tahu bahwa pemasukan para Phoenician berasal dari kota pantai Palestina Kuno, dengan mendirikan kelas baru saudagar rentenir untuk menyaingi aristokrasi Yunani. Strategi mereka pada dasarnya adalah Machiavellian.

Semua bentuk pengkhianatan bisa diterima, jika dan ketika itu dapat menghasilkan “manfaat” yang lebih besar. Tujuan dapat menjustifikasi segala bentuk cara/alat. Maksud buruk mereka dapat ditelusuri sepanjang beberapa abad. Mereka memonopoli produksi senjata, mempraktikkan riba, mengadu bangsa-bangsa, dan menjarah kandungan emas bumi. Terdapat beberapa kontroversi tentang kapan tepatnya usaha-usaha semacam itu berawal. Beberapa orang bilang bahwa mereka memulainya sejak sekitar kekuasaan Sulaiman as, kira-kira 3000 tahun yang lalu. Sementara yang lain menyatakan bahwa usaha itu dimulai sebagai reaksi terhadap misi Yesus, 2000 tahun lalu. Rencana tersebut pada dasarnya adalah untuk memperdayai umat manusia agar membangun kerajaan dunia yang kekuasaannya pada akhirnya akan mereka genggam jika wewenangnya sudah diperoleh. Lalu, mereka akan menunjuk *messiah* yang dinantikan sebagai penguasa manusia yang tertinggi.

## **KEDATANGAN PERTAMA KE EROPA**

Setelah dihadapkan dengan kejahatan Kaum Yahudi, hampir semua negara di Eropa membuang mereka, dan mereka dilarang masuk sampai beberapa ratus tahun lalu. Kedatangan mereka kembali (kedatangan kedua) ke Eropa adalah melalui negara Inggris. Pada 1649, Manasseh Ben Israel mendanai Oliver Cromwell, sehingga membuatnya mampu menggulingkan kerajaan Charles I. Kini dikenal sebagai Glorious Revolution. Saat penguasa pilihan mereka, Charles II, diangkat, mereka bergerak cepat untuk mencabut aturan hukum yang melarang mereka memasuki Inggris. Mereka maju dengan segera untuk menciptakan sistem pemerintahan baru yang sekarang dikenal sebagai Parlemen.

Manfaat dari sistem parlemen bagi kaum Yahudi adalah bahwa sistem ini mampu melemahkan proses pemerintahan secara penuh dengan mengacaukannya melalui obrolan yang sia-sia di parlemen. Melalui perbankan, dengan praktik “rentenir” –yang membuat mereka terkenal dengan hal ini--, mereka memasuki industri di negara tersebut. Dana baru jadi tersedia bagi industri melalui pinjaman dan skema penanggungan bunga. Hasilnya, kita mengenalnya sebagai Revolusi Industri. Dengan cara tersebut, Yahudi mengubahnya menjadi industri modern melalui peningkatan produksi dan manufaktur secara luas. Kisah itu, kini bisa dikatakan, karena luasnya penyimpangan dan eksploitasi yang terjadi selama periode itu, sebagai sesuatu yang menyedihkan.

## THE CRAFT

Untuk melaksanakan rencananya, Yahudi perlu merekrut pasukan rahasia dari kalangan Gentile, warga non-Yahudi di negara yang didiami Yahudi. Pada pertengahan abad ke-18, sekelompok masyarakat rahasia yang disebut Illuminati dibentuk. Konsepnya disusun oleh Adam Wieshaupt, seorang Kristen murtad yang telah ditugaskan oleh sekelompok Yahudi untuk merumuskan rencana pengambil-alihan dominasi atas dunia melalui “cara-cara damai”.

Seorang Bauer dari Jerman, yang mengubah namanya menjadi Baron Mayer von Rothschild, adalah orang yang pertama kali membangun masyarakat ini.<sup>9</sup> Masyarakat ini disebut ‘The Illuminati’ karena dipimpin oleh sekelompok

---

<sup>9</sup> Lambang serikat kerjanya: bendera merah dilapisi gambar seekor elang yang sedang mencengkeram segenggam anak panah. “Rothschild” dalam bahasa Jerman berarti “perisai merah”. Bukan kebetulan jika serupa dengan penggunaan bendera merah dalam revolusi komunis.



orang yang “*illuminated*” (diterangi, diberi cahaya, atau tercerahkan-pen), orang-orang yang mengerjakan praktik pengetahuan esoterik (hanya dipahami dan diketahui orang tertentu-pen) khusus. Dengan merekrut orang-orang berpengaruh, masyarakat ini berusaha menembus kalangan Eropa tingkat atas. Yang muncul untuk menggantikan Illuminati pada abad berikutnya adalah Freemasonry. Freemasonry juga mampu menarik *deal* besar dari orang-orang terkemuka. Termasuk, tak hanya pengusaha, penguasa industri, tapi juga figur-figur penting dalam pemerintahan dan kaum bangsawan. Termasuk para raja pada umumnya. Seluruh keluarga kerajaan Inggris memiliki sejarah panjang dalam keanggotaan mereka di Freemasonry.

Ratu Inggris sekarang, Elizabeth II, adalah Grand Patroness (pelindung/penyokong agung-pen) dalam Freemasonry. Calon anggota ditawarkan untuk berpartisipasi, melalui keanggotaannya, dalam membangun tatanan baru berdasarkan prinsip-prinsip Kristen. Selain itu, calon anggota tersebut diyakinkan bahwa masa depan keuangannya akan dijamin oleh banyak relasi yang akan dia temui, bantuan “persaudaraan” juga akan diperoleh melalui berbagai kesempatan. Hal paling penting adalah pengetahuan rahasia tentang The Craft, calon itu dijanjikan akan diberitahu tentang pengetahuan ini. Sebagai gantinya dia diharuskan bersumpah untuk setia sepenuhnya kepada Brotherhood, dan mematuhi perintah 13 sesepuh, yang identitasnya tidak dia ketahui. Selain itu, dia akan menjadi sasaran penyiksaan mengerikan dan kematian jika membocorkan rahasia organisasi. Organisasi afiliasi mereka adalah: The Rosicrucian’s, Skull and Crossbones, Rotary Club, Lions Club, dan Shriners.

Motif organisasi ini tentu saja adalah freemasonry. Disebut masonry (keahlian tukang batu-pen) karena terdapat usaha-usaha menempa tatanan baru, yang

secara simbolis direpresentasikan sebagai pendirian kembali Kuil Sulaiman, dimana setiap anggota membantu meletakkan batu batanya. Selain itu, dasar dari pemujaan freemasonry adalah pengenalan kepada pengetahuan esoterik, yang diduga telah diturunkan dari Raja Sulaiman. The Craft yang mereka pelajari itu adalah sihir. Pengetahuan jahat ini, telah dipertahankan oleh Yahudi selama berabad-abad. Mereka mengikuti apa yang dibacakan oleh setan pada masa Kerajaan Sulaiman. Sulaiman as beriman, sedangkan setan kafir karena mengajarkan sihir dan apa yang diturunkan kepada malaikat Haarut dan Maarut di Babilon. Sedangkan kedua malaikat tersebut tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorang pun, sebelum mengatakan:

**“‘Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir.’ Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.”<sup>10</sup>**

Pemujaan tersebut dibagi menjadi 33 tingkat. Setiap tingkat ditandai dengan ritual permulaannya sendiri serta pengetahuan yang diajarkan di dalamnya. Setiap tingkat memperkenalkan calon anggota kepada level pengetahuan rahasia yang lebih tinggi. Pada tingkat pertama (entry level), seorang anggota diperkenalkan kepada pengetahuan paling dasar mengenai Freemasonry.

---

<sup>10</sup> Surat al-Baqarah: 102

Namun, di setiap tingkat selanjutnya dia diberitahu bahwa apa yang telah diperkenalkan kepadanya di level sebelumnya bukan benar-benar mengenai Craft, dan dia akan diperkenalkan kepada pemahaman yang benar mengenai tujuan Brotherhood. Setiap dia naik ke tingkat lebih tinggi, dia akan diindoktrinasi ulang sebegitu rupa, sehingga pemahaman dia mengenai tujuan pemujaan itu akan berubah setelah dipromosikan ke eselon lebih tinggi. Para anggota baru ditipu sehingga meyakini bahwa organisasi tersebut berlandaskan Kristen, dan tujuannya juga untuk kepentingan Kristen.

Menurut Albert Pike, seorang Freemason tingkat 33 dan juga politisi AS abad 19, tuhan freemasonry adalah setan (devil). Sebenarnya nama tuhan mereka adalah Jah-Bul-On. Alam pemujaan mereka hanya diungkapkan kepada anggota level tinggi, dan anggota tersebut menjadi penyembah Setan secara sadar. Beberapa tokoh Freemasonry tingkat 33 di zaman kita contohnya adalah Ronald Reagan, mantan presiden AS. Dia bertanggung jawab dalam pembangunan Church of Satan di California, sebuah gereja setan, banyak tokoh terkemuka dan entertainer menjadi anggotanya.

## **KEMAJUAN DAN AGAMA KRISTEN**

### **Riba**

Menurut agama Kristen riba dilarang, sehingga tokoh-tokoh yang memiliki kekuatan dalam bidang ekonomi mempunyai kepentingan untuk memerosotkan wewenang Gereja. Mereka yang berkepentingan dalam pembangunan sistem perbankan, agar dapat mengambil manfaat dari riba, harus merebut kekuasaan Gereja. Dengan memperlemah wewenang Gereja melalui berbagai metode penyebaran propaganda, peningkatan hasrat masyarakat terhadap pinjaman, tekanan agar menyesuaikan diri dengan dunia

bisnis berorientasi bunga yang semakin meningkat, dan kecenderungan penyimpangan Gereja itu sendiri, mereka berupaya menekan Gereja agar mengalah dari pendiriannya menentang praktik riba.

### **Pengaruh Spiritual**

Menghapuskan agama Kristen sudah menjadi keharusan, bukan hanya karena rintangannya sebagai badan politik yang kuat, tapi juga karena pengaruhnya terhadap mentalitas orang-orang Eropa. Untuk menciptakan masyarakat yang sanggup mencapai tingkat produksi optimal, masyarakat harus mampu bekerja keras. Masyarakat pekerja keras adalah budak terhebat. Kemudian manusia pekerja keras tersebut perlu didorong supaya menghabiskan semua pendapatannya kepada produk-produk yang dibuat dan dijual oleh pabrik. Oleh karena itu, perlu ditanamkan sifat rakus. Ajaran duniawi lainnya dalam agama Kristen juga menghadapi indoktrinasi semacam ini.

### **Mendiskreditkan Agama Kristen**

Metode yang digunakan adalah propaganda, untuk menimbulkan keraguan terhadap legitimasi agama Kristen. Bukan hanya karena penyimpangan dan kemunafikan gereja itu sendiri, jika terekspos, bekerja keras untuk menentangnya, tapi juga riset ilmiah telah menemukan keganjilan Bibel yang pada akhirnya memungkinkan pendiskreditan agama Kristen secara keseluruhan. Lagi pula, Teori Evolusi, jika ditafsirkan secara salah, menganjurkan konsep realitas yang sama sekali berlainan. Eropa lalu mencari sistem keyakinan alternatif. Kaum Yahudi berada di sana untuk mengisi kekosongan tersebut dengan bermacam-macam gagasan “baru” atau “progresif”.

## **Gutenberg**

Gutenberg, berkat penemuan mesin cetak, telah membebaskan manusia dari kebodohan melalui pembuatan literatur yang tersedia untuk semua manusia. Namun, dengan menggunakan industri penerbitan baru tersebut, Yahudi berusaha mengendalikan semua jenis alat yang ada. Mereka memproduksi serangkaian media yang dirancang untuk menumbangkan pengaruh Gereja, melalui para penulis dan filsuf berhaluan baru (biasanya anggota Freemasonry), yang akan membantu para penulis memperoleh kemahsyuran.

Hasilnya, akhir abad 18 kini dikenal sebagai Zaman Pencerahan (Age of Enlightenment). Penggunaan kata “pencerahan” harus diperhatikan dengan seksama sebagai kata untuk “diterangi” (illuminated), mungkin anggota Illuminati yang “tercerahkan” telah memanfaatkannya. Pada kenyataannya, sebagian besar figur utama dalam Enlightenment adalah anggota Freemasonry, contoh terkenal adalah dua orang Prancis yaitu Rousseau dan Voltaire si penulis. Esensi dari gerakan Enlightenment adalah bahwa itu menandai dimulainya “kebebasan berpikir”. Dengan kata lain, itu dianggap sebagai gerakan besar pertama dalam pemikiran sekular, atau gagasan tanpa agama atau bahkan anti agama.

## **Liberty, Fraternity, Equality**

Prancis adalah sebuah contoh lokasi paling utama dimana semua gagasan itu disebarkan pertama kali. Ketika masyarakat telah dibebaskan dari kendali Gereja, mereka lalu dikuasai oleh gagasan baru yang revolusioner. Mereka dengan mudah menyerap cita-cita Yahudi tentang Liberty, Fraternity, dan Equality, yang menjadi slogan Revolusi Prancis.

Sejak konsep monarki sebagai kekuasaan pemberian Tuhan sepenuhnya disingkirkan, didorong oleh cita-cita mereka yang baru serta ditopang oleh para agen Freemasonry, Prancis melaksanakan revolusi menjatuhkan Aristokrasi mereka sendiri. Menghancurkan aristokrasi adalah suatu keharusan karena ia memegang kekuasaan negara secara turun-temurun. Jika hambatan tersebut sudah disingkirkan, maka kaum Bourjouis baru atau saudagar kelas menengah dapat mengambil alih kekuasaan, sejak kekuasaan tersebut sudah dapat diakses (*accessible*) oleh mereka yang bisa menguasai gerakan industri. Pada 1918, Rusia mengalami hal yang sama. Karl Marx, seorang Yahudi, ditugaskan oleh Freemasonry untuk menulis *Das Kapital*, yang mereka gunakan untuk membangun Red Empire, di atas abu aristokrasi Rusia yang punah. Sejak saat itu, Uni Soviet sepenuhnya dikuasai oleh Yahudi, mulai dari KGB hingga Politbiro.

### **US Inc.**

Di Amerika Serikat, kaum Yahudi mendominasi setiap aspek industri, mulai dari perbankan, manufaktur, hingga media, begitu juga institusi nasional seperti pemerintah dan pendidikan. Semua itu dimanipulasi untuk mengubah Amerika Serikat menjadi pusat raksasa produksi senjata, atau seperti telah dikatakan, sebuah Kompleks Industri Militer. Untuk membangun kekuatan Barat, bukan untuk menyelesaikan konflik rekayasa mereka sekarang, namun digunakan untuk mengamankan kekuasaan kerajaan dunia.

### **Konsolidasi**

Di pertengahan abad 19, bank-bank mulai memberanikan diri membeli membeli saham perusahaan tertentu. Daripada membiarkan beberapa perusahaan bersaing dalam *market* yang sama, maka akan lebih menguntungkan jika menggabungkan (*merger*) perusahaan-perusahaan tersebut

menjadi sebuah perusahaan monopoli, atau paling tidak suatu kumpulan beberapa perusahaan di sektor tertentu, dalam rangka memaksimalkan pendapatan laba. Oleh karena itu, dimulailah gerakan-gerakan *merger*, di mana pada akhirnya seluruh sektor industri didominasi oleh segelintir perusahaan raksasa.

Pembelian perusahaan-perusahaan ini membutuhkan pinjaman yang besar, yang tentu saja dibiayai oleh perbankan. Dengan menentukan syarat pada pinjaman, atau adanya pengangkatan orang-orang tertentu atau bahkan wakil-wakil untuk menduduki dewan direksi dalam perusahaan-perusahaan tersebut, bank-bank menemukan cara untuk menjalankan kendali atas industri. Banyak bank di AS berada di bawah wewenang sekelompok bank besar. Maka, kelompok keuangan raksasa kemudian muncul, terdiri dari perusahaan-perusahaan besar serta institusi finansial mereka, semuanya dipimpin oleh bank atau perbankan besar, tersebar di seluruh area industri utama. Dengan terus bergantinya abad, 50 % industri AS berada di bawah kendali kekuatan bank-bank besar, secara langsung atau tidak langsung. Gerakan *merger* ini terus berlangsung berabad-abad, hingga hari ini.

Kini perusahaan-perusahaan bersifat raksasa, disebut *multi-national corporation* (MNC), mereka menggolong-golongkan kegiatan mereka dalam banyak sektor secara serempak dan melintasi batas negara. Contohnya, sebuah perusahaan besar bisa memiliki pabrik baja, pakaian, makanan, penerbitan, dan jaringan televisi pada saat yang bersamaan. Jika mereka mau, mereka dapat menggunakan pengaruh mereka dalam satu sektor untuk mempengaruhi laba mereka di sektor lainnya. Contoh, mereka bisa membuat program TV, dengan serial buku atau majalah berisi pujian, untuk mengiklankan produk yang mereka hasilkan di sektor industri lain. Seperti mainan raksasa yang

menggerakkan produknya pada acara TV sabtu pagi. Atau, Children' Television Workshop, produser program TV anak yang “mendidik” dan memenangkan “penghargaan”, Sesame Street, yang seluruhnya terdiri dari pengusaha dan penyandang keuangan yang mewakili grup finansial besar.

## INDOKTRINASI

Bagi banyak orang, apa yang membuat orang Amerika begitu patriotik masih menjadi misteri. Alasannya sederhana, mereka adalah korban dari skema besar untuk membantu meningkatkan pemujaan terhadap negara mereka.<sup>11</sup> Yang terpenting untuk suatu sistem yang berminat terhadap pengendalian manusia adalah mekanisme propaganda, dalam rangka menanamkan nilai-nilai yang menguntungkan kepada otoritas yang berkuasa.

Terdapat beberapa media yang digunakan untuk tujuan ini: TV, radio, film, surat kabar, dan literatur, tapi yang lebih penting adalah sistem pendidikan. Grup finansial besar di AS telah mengambil kendali atas universitas sejak permulaan abad. Universitas sepenuhnya bergantung kepada pendanaan dari dewan pengawas, yang terdiri dari tokoh-tokoh korporat dari grup finansial. Dengan mengambil keuntungan dari ketergantungan universitas terhadap pendanaan mereka, grup finansial memaksa universitas untuk memenuhi agenda tertentu. Kurikulum sekolah seluruhnya disusun ulang. Universitas, dengan suntikan “derma” yang besar, dipaksa untuk meninggalkan banyak metode pendidikan mereka yang lama, agar bidang-bidang studi yang ada

---

<sup>11</sup> Skema ini telah bekerja dengan baik hingga jutaan orang-orang kulit hitam percaya bahwa Amerika adalah Land of Free (Tanah Kebebasan-pen). Pada 1999, di Texas, seorang petani kulit hitam diikat pada tiga truk lalu ditarik hingga tubuhnya terpisah-pisah. Jenazahnya bertebaran di jalan raya. Banyak orang kulit hitam yang masih mengalami rasisme dan menjadi korban pemukulan, penyiksaan, serta pembunuhan oleh polisi dan pejabat penjara.



langsung mendatangkan keuntungan bagi korporat, bahkan sering dengan membuang staf pengajar yang tak disenangi, dan membangun fasilitas yang memungkinkan adanya riset-riset yang disukai oleh para pimpinan industri tersebut.

## **Ilmu Sosial dan Ilmu Alam**

Universitas terbagi ke dalam dua bidang studi: ilmu alam dan ilmu sosial. Dasar dari studi ilmu alam adalah untuk melayani perusahaan-perusahaan besar dengan riset yang diperlukan. Melalui riset saintifik-lah, inovasi dan invensi (penemuan-pen) distimulasi. Pertama, Invensi dan inovasi menghasilkan kekayaan besar melalui peningkatan produktivitas industri, dan dengan memperkenalkan komoditas baru kepada pasar. Namun tujuan utamanya adalah pengembangan teknologi militer. Studi ilmu sosial adalah untuk menjalankan dua tujuan. Bidang studi ini meliputi: ekonomi, sosial, psikologi, ilmu politik, dan sejarah. Tujuan pertamanya adalah untuk mengindoktrinasi nilai-nilai yang sesuai untuk efisiensi dan keberlangsungan sistem tersebut. Aspek kedua dari ilmu sosial adalah studi manusia. Ini adalah untuk menganalisa perilaku manusia dan reaksinya terhadap berbagai stimulan. Studi ini dirancang untuk mengungkapkan metode-metode guna membuat manusia menjadi lebih produktif, yakni apa penyebab munculnya apati (kelesuan-pen); reaksi-reaksi terhadap program tertentu yang diterapkan oleh perusahaan melalui berbagai agennya (badan pemerintah atau sebaliknya); apa insentif yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas; dan bagaimana mendeteksi sentimen perubahan sebelum meledak. Semua itu dikoordinir untuk menciptakan sistem yang dapat berjalan terus-menerus secara otomatis (self-perpetuating system), disesuaikan untuk mencapai produktivitas tinggi, dalam rangka membangun kekuatan dan kekayaan. Meskipun sebagian besar profesor atau peneliti tidak peduli pada agenda

sesungguhnya, namun mereka harus mengajukan aplikasi jika ingin mengadakan penelitian pada bidang tertentu. Aplikasi ini tunduk kepada izin administrasi, dan juga kepada perusahaan yang telah menetapkan kriteria persetujuan.

### **Merumuskan Penafsiran**

Semua agen yang mengarahkan atau membuat rekomendasi untuk sistem pendidikan, seperti US Board of Education, National Research Council, Heritage Foundation, dan lainnya, yang hampir secara keseluruhan terdiri dari para profesional bisnis dari berbagai grup finansial besar, merumuskan penafsiran “yang benar” terhadap sejarah yang dipersiapkan untuk sistem pendidikan, dan dirancang untuk menanamkan sikap yang cocok. “Penafsiran” ini, yang kini diyakini oleh bangsa Amerika sebagai realitas, adalah sebagai berikut: Alam semesta itu secara keseluruhan adalah materi. Pada permulaannya, terdapat sebuah ledakan dahsyat, Big Bang yang menciptakan alam semesta. Melalui serangkaian mutasi kebetulan, kehidupan berkembang melalui ‘Survival of the Fittest’<sup>12</sup> (yang kuat yang bertahan hidup-pen), dari organisme sederhana, menjadi bermacam-macam spesies, menjadi kera, dan pada akhirnya menjadi manusia. Pada tahap awal, manusia dihadapkan dengan perjuangan besar terhadap lingkungannya yang *chaos*. Manusia diharuskan mengatasi kekuatan alam yang keras sebagai ancaman terhadap kehidupannya. Pertama manusia gua membuat sejenis pisau dari batu. Kemudian ia menemukan api. Lalu menciptakan roda. Dan dengan berjalannya waktu, ia berkembang, terus-menerus beradaptasi secara lebih baik dengan lingkungannya. ia percaya bahwa setiap inovasi sukses membantu

---

<sup>12</sup> Survival of the Fittest adalah konsep yang ditemukan oleh Charles Darwin dimana dia berpendapat bahwa organisme yang lebih kuat dan lebih mampu beradaptasi akan bisa bertahan hidup, sedangkan yang lemah dan tak mampu beradaptasi tidak akan bisa bertahan hidup.

meringankan beban dari keberlangsungan eksistensinya, dan melalui evolusi teknologi serta kemajuan ilmu pengetahuan, hidupnya akan bertambah baik. Dengan demikian, ia dapat mencari tahu bagaimana mengobati semua penyakitnya, tidak hanya untuk membantu eksistensinya secara fisik, tapi ia juga akan mampu menyelesaikan semua masalah sosial dan bahkan spiritual. Dengan demikian, ia akan menemukan keselamatan. Sistem tersebut secara keseluruhan diarahkan pada pemujaan ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan, perhatian besar tidak hanya ditujukan pada studi ilmu pengetahuan itu sendiri, tapi juga pada studi terhadap manfaat ilmu pengetahuan. Biografi tokoh-tokoh besar yang berkontribusi terhadap perkembangan teknologi juga dipelajari dengan rinci.

### **Pemujaan Ilmu Pengetahuan**

Karena itu, mereka menjadikan ilmu pengetahuan sebagai aktivitas utama mereka, untuk menyalurkan usaha besar mereka kepada riset saintifik, tanpa mengira bahwa mereka sesungguhnya sedang diperbudak. Program-program nasional, seperti program luar angkasa yang dipimpin NASA, diawali dengan prestise besar, sehingga masyarakat yakin bahwa usaha-usaha NASA dicurahkan untuk alasan mulia: kemajuan ilmu pengetahuan. Padahal sesungguhnya, itu dimulai dalam rangka mendorong riset menuju perkembangan persenjataan. Level tertinggi dalam inovasi teknologi militer diambil dari penemuan-penemuan yang dihasilkan dalam program luar angkasa. Sementara itu semua orang percaya bahwa mereka hanya sedang mencoba untuk mendarat di bulan!<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Proyek pertahanan ‘Star Wars’ Amerika.

## **Demokrasi**

Untuk menyamakan seramnya realitas dari Amerika modern adalah “penafsiran” berikut: Ketika manusia telah berkembang secara signifikan dari kegelapan mental tahap pra-manusia, dia membuat kelahiran intelektual dalam ilmu filsafat saat peradaban Yunani Kuno, ketika dia pertama kalinya menanyakan eksistensinya. Pertama, Socrates menangkap dilema dari sistem politik ideal lalu muncul dengan sistem teoritis yang ia sebut Demokrasi. Konsep politik manusia berkembang sejalan dengan waktu, melalui Renaissance, menuju Enlightenment, hingga sistem parlementer Inggris, dan pada akhirnya sampai kepada sistem *check and balance* dalam demokrasi multi-partai di Amerika Serikat. Ini menuntun bangsa Amerika untuk meyakini bahwa mereka adalah warga dari sistem demokrasi terbaik yang berkembang untuk kemanusiaan.

## **Kebijakan Nasional**

Bangsa Amerika bukanlah warga demokrasi (*citizen of democracy*) ; mereka adalah warga korporasi (*citizen of corporation*). Mereka ditipu agar meyakini bahwa otoritas negara terletak pada pemerintah, yang dianggap demokratis. Pada kenyataannya, orang-orang yang memegang kekuasaan, yang membuat keputusan dalam kebijakan nasional dan memiliki pengaruh dalam pemerintahan tersebut, merupakan korporasi serta para pimpinannya. Pemerintahan tersebut merupakan tabir belaka untuk menyembunyikan fakta bahwa tak ada pemerintahan di AS, dan bahwa keputusan dalam kebijakan nasional ditetapkan agar sesuai dengan kepentingan korporat. Bangsa Amerika diindoktrinasi agar mempercayai legitimasi sistem yang ada tersebut, tapi secara khusus gagasan yang ditawarkan adalah bahwa itu adalah sistem terbaik yang pernah ada, dan yang paling penting adalah mereka tidak boleh mencari sistem lain untuk menggantikannya.

## **Kehidupan, Kebebasan, dan Mengejar Kebahagiaan**

Orang-orang yang --melalui sistem pendidikan Amerika-- membawa gagasan-gagasan ini kepada masyarakat luas, menerbitkannya melalui industri media, melalui majalah, surat kabar, televisi, radio, dan film. Namun demikian, fakta bahwa media dimiliki dan dikendalikan oleh grup finansial besar telah terbungkus oleh jaringan kepemilikan multi-nasional yang kompleks. Seperti kata Caesar: “beri makan dan pertunjukan”. Saat diberi makan, masyarakat memerlukan dosis fantasi yang cukup agar tetap pasif. Setelah kelelahan karena jam kerja buruh yang diperpanjang, para pekerja Amerika pulang ke rumah untuk mencerna informasi berdurasi setengah jam yang setara dengan makanan bayi: program berita pukul 6 sore. Para pekerja tersebut ingin memenuhi keinginan diri mereka untuk tetap memperoleh informasi melalui acara laporan singkat tentang “realita”. Untuk menghilangkan eksese stres para pekerja tersebut, televisi dipersiapkan dengan menu yang penuh makanan sampah intelektual, dibumbui dengan sejumlah propaganda yang telah disesuaikan. Ada film, olahraga, serta bermacam-macam literatur yang mengandung fiksi dan non-fiksi. Terhadap orang-orang yang tidak tertipu oleh sifat-sifat media populer yang mencolok tersebut, terdapat pilihan materi yang menyajikan wajah intelektualisme, namun tetap saja tidak lepas dari kekosongan substansi dan menjadi tipe indoktrinasi yang lebih maju, yang dirancang untuk kalangan masyarakat level atas. Pertunjukan hiburan sampah ini menyajikan makanan fantasi rutin, menayangkan iklan barang-barang yang ada di pasaran, dan tentu saja ini sangat menghipnotis. Ini membangkitkan nafsu dan ketamakan; mengagungkan sesuatu yang pada awalnya sama sekali tidak mengandung kebaikan dan tak dapat dicapai oleh kebanyakan orang, bisa dibilang sesuatu yang hampa. Seperti pertunjukan berikut: Academy Awards, konser musik rock, Super Bowl, fashion, majalah Time, acara intelektual gadungan McNeil Lehrer News Hour, pameran seni modern, Saturday Night

Live, MTV, dan sebagainya, semua itu dapat memelihara apati politik masyarakat dengan membenarkan kegemaran mereka untuk mengejar sesuatu yang sepele dan mementingkan diri sendiri saat dihadapkan pada ketidakadilan yang ada. Jika manusia bukan mahluk susila maka ia adalah binatang, atau bahkan lebih buruk dari itu.<sup>14</sup>

### **Jahat atau Baik**

Jika seseorang takut kepada Tuhan, ia takkan dapat diubah menjadi subjek optimal dalam sebuah sistem yang diarahkan untuk produktivitas maksimum. Orang tersebut perlu menjadi manusia materialistik sepenuhnya. Oleh karena itu, menghilangkan konsep tentang Tuhan dan kehidupan akhirat dari dirinya menjadi suatu keharusan. Pertama dengan membebaskan pengetahuannya tentang Tuhan dan kehidupan akhirat, konsep yang benar akan disingkirkan. Karena ia memahami konsekuensi dari setiap amal perbuatannya, ia takkan pernah meninggalkan kata hatinya yang lebih benar hanya karena kehendak pribadi. Namun, tanpa keyakinan terhadap kebenarannya, ia mudah tertipu, kemudian memperturutkan hawa nafsunya. Orang tersebut dengan mudah mengkompromikan kata hatinya sendiri hanya karena ia khawatir dengan prasangka masyarakat, atau karena ia khawatir kekayaannya berkurang. Meskipun tingkat kemunafikan dan ketidakadilan di sekeliling orang tersebut terus meningkat setiap hari, ia dibingungkan oleh nafsunya sendiri yang menyala-nyala. Setelah merasakan kekacauan tanggung jawab sosial, ia dikalahkan oleh serangan pesan-pesan sugesti yang sangat gencar, dan ia mengabaikan kata hatinya yang lebih benar hanya untuk memenuhi keinginan dasarnya yaitu nafsu dan ketamakan, yang menyala dalam dirinya. Ketika

---

<sup>14</sup> Istilah budaya MTV kini digunakan untuk menggambarkan aspirasi para pemuda di wilayah sub-kontinen Indian yang ingin hidup dengan mimpi Amerika (American dream) dan menikmati musik teranyar, fashion, dan fast-food dengan mengorbankan kebutuhan pokok.

merasa jijik atau hina, ia lalu menemukan rasionalisasi, alasan, dan tindakannya mengejar kepentingan dirinya sendiri lalu akan memperoleh pembenaran. Ia dengan mudah menyangkal kesalahan-kesalahan yang terjadi nyata setiap hari, agar tidak membahayakan pencapaian kehendaknya. Umat manusia, korban dari penindasan yang ia lakukan secara tidak langsung, yang diperoleh dari inisiatifnya, harus menunggu. Jadi, apakah ia telah meninggalkan Tuhan? Karena kita tidak boleh melayani dua penguasa. Yang jahat atau yang baik. Namun, ia membuat perjanjian dengan Setan dan mengabaikan ketidaksetaraan imbalan harta benda dunia yang cepat berlalu.

**“Barangsiapa yang menghendaki kehidupan dunia dan perhiasannya, niscaya Kami berikan kepada mereka balasan pekerjaan mereka di dunia dengan sempurna dan mereka di dunia itu tidak akan dirugikan.”<sup>15</sup>**

## **DUNIA SECARA LUAS**

### **Budaya Amerika**

Indoktrinasi penuh terhadap masyarakat Amerika cukup untuk memunculkan kontrol terhadap umat manusia secara seluruhnya. Dari markasnya di Amerika, mereka tidak hanya dapat mengekspor produk-produk, tapi juga “American Culture” (Budaya Amerika-pen). Ini mempengaruhi perubahan mentalitas masyarakat di setiap tempat, membebaskan masyarakat dari bentuk-bentuk keyakinan tradisional lalu menyesuaikan mereka dengan dunia “modern”.

### **Negara Belum Berkembang**

Hampir seluruh sistem ekonomi dunia dikendalikan oleh sebuah infrastruktur multi-nasional raksasa, cabang-cabangnya, dan afiliasi mereka. Bank-bank

---

<sup>15</sup> Surat Hud: 15

utama di negara Barat sendiri, yang memiliki akses langsung untuk mengendalikan industri di seluruh dunia, berada di bawah wewenang bank sentral mereka. Dan pada ujungnya berada di bawah wewenang Bank Dunia (World Bank). Konsep “*development*” (perkembangan) adalah ungkapan ganda untuk menyembunyikan agenda mereka yang lebih rahasia. Didanai oleh Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF), “perkembangan” negara berarti memperbudak negara tersebut di bawah sistem ekonomi Barat, dengan memperkenalkan alat-alat produksi ala Barat, yang biasanya dimiliki oleh mereka, atau paling tidak melayani industri Barat. Juga memperbudak negara tersebut untuk membayar pinjaman, menjadikan Bank Dunia dan IMF tak lain mode pemaksaan.<sup>16</sup> Dua pertiga (2/3) umat manusia hidup pada level kekurangan. Dengan mengajukan sistem tarif impor, negara-negara Barat “memproteksi” pasar mereka sendiri, menciptakan arena kompetisi yang tidak fair, dan dengan demikian perusahaan multi-nasional mempertahankan Dunia Ketiga pada tingkat kemiskinan yang sangat menggoncangkan, guna memastikan tersedianya buruh dan bahan mentah yang murah.<sup>17</sup> Untuk Dunia Kesatu. Dunia yang “bebas”.

### **Pemerintahan Boneka**

Barat menggunakan kekuasaannya terhadap hampir semua pemerintahan dunia. Periode Paska-Kolonialisme sebenarnya adalah periode Neo-

---

<sup>16</sup> Pemerintah Niger, Afrika, membayarkan 87% dari GNP-nya kepada Bank Dunia hanya untuk pembayaran bunga. Pemerintah itu hanya memperoleh 13% dari keseluruhan pemasukannya guna dipergunakan untuk rakyatnya. Bank Dunia memastikan bahwa Niger takkan pernah sanggup membayar utang pokoknya dan yang lebih penting adalah bahwa rakyatnya akan terus diperbudak.

<sup>17</sup> Anak-anak di negara-negara miskin seperti India, Thailand, Korea, Filipina, dan Pakistan, membuat barang-barang mewah dan rancangan supaya tersedia di Barat. Nike, Adidas, Rockport, Timberland, dan lain-lain, semuanya memiliki pabrik di negara-negara tersebut dan menyalahgunakan pasar tenaga kerja lokal meskipun dilarang di seluruh dunia, larangan ini muncul sejak 1989 yaitu bahwa mempekerjakan anak-anak adalah ilegal.



Kolonialisme. Orang-orang di Dunia Ketiga telah ditipu supaya percaya bahwa berkat perjuangan “kemerdekaan” mereka sendiri, mereka telah membebaskan diri mereka dari kekuasaan penjajah. Padahal nyatanya adalah bahwa kekuatan penjajah mengakui dapat tetap menguasai daerah jajahannya secara lebih mudah jika memindahkan keberadaannya sendiri, karena kehadiran mereka menyebabkan rasa permusuhan dan pada umumnya berbiaya tinggi. Sebagai penggantinya, mereka membantu pembentukan pemerintah lokal yang mereka sukai. Pemerintahan boneka. Karena itu, pemerintahan di Dunia Ketiga adalah perpanjangan dari hegemoni Barat belaka. Sebagai petunjuk, tanda dari adanya pengaruh Barat adalah kehadiran pemerintahan gaya Barat di negara tertentu. Mobilitas menanjak dalam institusi mereka tergantung pada pemberian nilai-nilai Barat. Barat tidak hanya mendidik para pengganti yang memadai dalam pemerintahan, tapi juga menyewanya dengan bayaran rendah untuk menjalankan operasi di luar negeri. Guna menekan pergerakan revolusioner potensial, beberapa orang yang ingin mengubah keadaan mereka yang sulit, maka secara brutal rezim represif akan dibentuk atau disokong oleh para kapitalis Barat. Seperti di Arab Saudi, yang sebenarnya dikendalikan Zionis, tak hanya kebrutalan yang digunakan, tapi juga dengan menempatkan sejumlah wajah relijius yang cocok, mereka menipu Muslim yang taat sekalipun.

### **Penyamar dan Agen**

Untuk Dunia non-Barat, terdapat sebuah *deal* besar antar anggota Freemasonry, hampir semua aspek masyarakat Dunia Ketiga diliputi dengan para agen Freemasonry. Dalam beberapa kasus, para pimpinan Afrika yang terpencil, atau negara-negara Islam, semua tercatat sebagai anggota penyokong dalam Freemasonry. Kaum Yahudi sering memainkan peran penyamar agar sesuai dengan kepentingan mereka. Contohnya, Raja Fahd dari Arab Saudi adalah

seorang Yahudi, Raja Hasan II dari Maroko adalah Yahudi, demikian juga dengan Tito dari Yugoslavia, Lenin, dan Ayatollah Khomeini.<sup>18</sup> Terdapat keterangan yang menyatakan bahwa Paus juga adalah Yahudi. Jika Barat ingin menjalankan kebijakannya di negara-negara Arab --yang mungkin bertentangan dengan prinsip ajaran Islam, mereka mempertimbangkan pengaruhnya terhadap pimpinannya (biasanya Freemason)-- yang menggunakan pengaruhnya terhadap ulama, yang pada akhirnya ulama tersebut mengaduk-aduk putusan agama yang mereka butuhkan, dengan mengizinkan implementasi fitnah mereka. Seperti yang terjadi saat Amerika ingin menempatkan pasukannya di Teluk, Mufti Arab Saudi Sheikh Ibn Baaz, berdasarkan keterangan yang sangat lemah, mengeluarkan Fatwa atau putusan agama yang diinginkan oleh mereka.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Harus dipahami bahwa penulis memberi label Yahudi pada orang-orang ini karena memiliki karakteristik dan sifat Yahudi.

<sup>19</sup> Semoga Allah swt mengasihani arwah Sheikh Ibn Baaz, yang merupakan salah satu ulama Islam terdepan yang hidup di zaman ini, dan semoga ia diberi balasan atas semua amal baik yang ia lakukan. Namun, sedihnya, salah satu hal yang akan dikenang dari dirinya oleh banyak orang adalah fatwa yang mengizinkan kehadiran AS yang memimpin Tentara PBB di Semenanjung Arab dan menyebabkan efek merusak di seluruh wilayah, dan orang-orang Amerika membawa semua pengaruhnya. Lebih jauh, kehadiran AS terus mendatangkan konsekuensi luar biasa besar terhadap rakyat Iraq dan khususnya anak-anak Iraq. Fatwa tersebut ditentang oleh banyak ulama dan pelajar terkemuka yang mengutip hadits Nabi saw, “Keluarkan Yahudi dan Kristen dari Jazirah Arab” dan “Dua agama takkan bisa hidup berdampingan di Jazirah ini”.

# NOVUS ORDO SECLORUM

## **Negara Israel**

Pokok dari rencana Zionis adalah pembentukan tanah air Yahudi. Tujuan dari Perang Dunia I dan II adalah untuk mengumpulkan Yahudi dalam rangka menyambut *Messiah*, dan penguasaan mereka yang terakhir atas dunia. Palestina berada di tanah Utsmani, jadi Perang Dunia I dimaksudkan untuk menghancurkan penghalang utama ini, Kekhalifahan Utsmani, yang pada akhirnya runtuh pada tahun 1924, mengakhiri kekuatan persatuan Islam yang telah berjaya selama 1300 tahun. Melalui Perang Dunia II, peran PBB menjadi kokoh, dan melalui peristiwa yang biasa disebut Holocaust, propaganda tentang penyiksaan Yahudi dibentuk untuk membenarkan pendirian Negara Israel. Dengan isu ini, mereka meyakinkan orang-orangnya sendiri untuk bermigrasi dari berbagai negara asalnya di seluruh dunia menuju Israel, dalam rangka melarikan diri dari penyiksaan dan kemungkinan pembasmian. Mereka meyakinkan dunia, dengan berkedok sebagai PBB, agar menyetujui pembentukan Negara Israel.

## **Messiah: Penguasa Umat Manusia**

Tujuan Yahudi adalah untuk menetapkan *Messiah* sebagai penguasa umat manusia yang terakhir. Sebagai penguasa, ia akan menjadikan kaum Yahudi sebagai penguasa umat manusia pula. Untuk mencapai tujuan ini mereka mempersiapkan sistem yang dirancang untuk mendominasi, New World Order. Tahap pertama dalam pembentukannya adalah berdirinya PBB. Sekarang agenda mereka adalah unifikasi (penyatuan-pen) Eropa, untuk memimpin menuju kekuatan global terakhir, *one world government* (satu pemerintahan dunia). Ketika momennya dianggap tepat, mereka akan memperkenalkan pemimpin mereka, diktator umat manusia yang terakhir: Raja Yahudi. Sang

Messiah. Guna membuat dunia menerima *messiah* mereka, rencana mereka adalah menciptakan depresi ekonomi di seluruh dunia. Setelah menciptakan kerusakan pada peradaban-peradaban dalam sejarah, Yahudi akan mengungkapkan kepada dunia tentang “ketidakmampuan” peradaban tersebut untuk membangun kelangsungan hidupnya. Putus asa dengan banyaknya upaya yang gagal, seluruh dunia akan dengan senang menerima “Messiah” mereka sebagai satu-satunya penyelamat untuk menangani masalah mereka, juru selamat umat manusia yang terbesar. Penyokong rencana ini mengklaim bahwa penyelesaiannya hanyalah masalah waktu beberapa tahun. Pembicaraan yang sedang berlangsung sekarang adalah mengenai perlunya presiden Eropa, juga presiden dunia. Spanduk telah dipasang di kota Yerusalem, memperingatkan masyarakat agar mengharapkan kedatangan Messiah. Persiapan telah dibuat dan rencana telah disusun untuk rekonstruksi Kuil, yang berlokasi di atas tempat berdirinya Masjid al-Aqsa.<sup>20</sup>

**“Dan orang-orang kafir berkata: ‘Kami sekali-kali tidak akan beriman kepada Al Quran ini dan tidak (pula) kepada kitab yang sebelumnya.’ Dan (alangkah hebatnya) kalau kamu lihat ketika orang-orang yang zalim itu dihadapkan kepada Tuhannya, sebahagian dari mereka menghadap kan perkataan kepada sebagian yang lain; orang-orang yang dianggap lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: ‘Kalau tidaklah karena kamu tentulah kami menjadi orang-orang yang beriman. Orang-orang yang menyombongkan diri berkata kepada orang-orang yang dianggap lemah: ‘Kamakah yang telah menghalangi kamu dari**

---

<sup>20</sup> Pada September 2000, seorang pejabat pemerintah Israel mengunjungi Masjid al-Aqsa dan menimbulkan letusan kerusuhan. Saat buku ini dicetak, 238 warga Palestina telah dibunuh, termasuk seorang anak laki-laki 12 tahun (Muhammad Durrah) yang ditembak kepalanya oleh pasukan Israel. Pembunuhan brutal ini disaksikan oleh jutaan orang melalui televisi. Pada 10 November 2000, pemerintah Israel menyatakan bahwa anak laki-laki tersebut dibunuh oleh warga Palestina dan bukan oleh orang Israel.

**petunjuk sesudah petunjuk itu datang kepadamu? (Tidak), sebenarnya kamu sendirilah orang-orang yang berdosa.’ Dan orang-orang yang dianggap lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: ‘(Tidak) sebenarnya tipu daya(mu) di waktu malam dan siang (yang menghalangi kami), ketika kamu menyeru kami supaya kami kafir kepada Allah dan menjadikan sekutu-sekutu bagi-Nya.’ Kedua belah pihak menyatakan penyesalan tatkala mereka melihat azab. Dan kami pasang belenggu di leher orang-orang yang kafir. Mereka tidak dibalas melainkan dengan apa yang telah mereka kerjakan.”<sup>21</sup>**

## **KONFLIK TERAKHIR**

### **Armagedon**

Zionis telah menghabiskan ribuan tahun mengambil kendali atas dunia. Namun, mereka tidak dapat mencapai tujuan terakhir mereka menguasai dunia sebelum menghancurkan Islam sepenuhnya. Hal ini akan menuntun kepada konflik global yang terakhir di antara orang-orang kafir, dipimpin oleh Anti-Kristus dan kaum Yahudi, memerangi Muslim. Ini adalah peperangan yang diharapkan berjalan sepanjang waktu, disebut Armagedon.

### **Memadamkan Cahaya Allah**

**“Mereka ingin memadamkan cahaya Allah dengan mulut (tipu daya) mereka, tetapi Allah (justru) menyempurnakan cahaya-Nya, walau orang-orang kafir membencinya.”<sup>22</sup>**

---

<sup>21</sup> Surat Saba: 31-33

<sup>22</sup> Surat as-Shaff: 8

Mereka bersekongkol untuk memadamkan cahaya Allah swt dari umat mereka terdahulu, membunuh para Nabi, sebagaimana mereka mencoba membunuh Isa putra Maryam. Mereka berusaha keras merusak kemurnian Islam sejak kemunculannya, menyerangnya dengan berbagai cara, menciptakan sekte Syiah dan juga bid'ah Sufi. Jauh sebelum runtuhnya Kekhalifahan, mereka bersekongkol untuk merusak Kerajaan Utsmani dengan menanamkan benih penyimpangan secara internal, untuk membuat kerajaan runtuh dengan sendirinya. Lalu, saat Muslim sudah cukup lemah, aliansi kafir tersebut melihat kesempatan untuk pada akhirnya menguasai Muslim, setelah berabad-abad iri terhadap kekuasaan Islam. Mereka menyerang dan membagi-bagi dunia Islam di antara mereka. Setelah melenyapkan kekuasaan Islam, mereka lalu mengupayakan pembubaran yang terakhir, atau paling tidak menyimpangkannya, demi mengamankan kekuasaan mereka selamanya. Pendidikan diformulasi ulang untuk menghilangkan kejayaan kerajaan Islam yang sebenarnya. Mengindoktrinasi dunia jajahan agar sesuai dengan nilai kebaikan Barat, menceritakan dongeng sejarah dimana Barat berperan sebagai tokoh utama tunggal. Mereka mengajak menjadi anti terhadap nilai-nilai Islam melalui banyaknya sugesti halus yang ditanamkan dalam iklan, film, program TV, contohnya seperti Dynasty, Beverly Hills 90210, Nintendo, Pretty Woman, video musik, bahkan tidak hanya iklan, Barat juga memproduksi barang-barang seperti BMW, Marlboro, Nike, McDonald, dan Whitney Houston, yang membujuk agar memiliki bentuk perilaku yang non-Islami, seperti hubungan pra-nikah, hubungan ekstra-marital, sikap feminis, bentuk pakaian yang berlebihan atau tak pantas, perilaku tidak bermoral, ketamakan, narsisme (bangga pada diri sendiri secara berlebihan-pen), dan ideologi-ideologi Barat yang memusuhi Islam. Pukulan terakhir telah diberikan, melalui ulama-ulama menyimpang dengan tujuan menyebarkan pemahaman Islam yang telah

didistorsi ke dalam keyakinan Muslim. Tujuannya adalah untuk membuat Muslim menjadi lemah secara politik.

### **Meletuskan Konflik**

Tahap terakhir dirancang untuk unifikasi Eropa, dan Zionis merasa bahwa mereka telah mengumpulkan tenaga dan kekuasaan yang cukup, dan mereka sedang menjadikan Islam sebagai musuh berat, yang pada kenyataannya merupakan musuh nyata sepanjang masa. Mereka paham bahwa penyimpangan yang mereka tanamkan telah cukup melemahkan Muslim, sehingga mereka merasa cukup percaya diri untuk memulai serangan, untuk mengupayakan penumpasan terakhir terhadap Muslim. Di semua tempat di dunia, konflik meletus di antara Fundamentalis dan Barat. Penjahat Serbia digunakan untuk menjalankan rencana Zionis di Bosnia. Freemason Prancis menjalankan perangnya di daerah jajahannya, Aljazair. Barat mencaci maki kelompok perjuangan Islam setiap kali mata-mata atau agen Barat terbunuh, menyatakan bahwa mereka (mata-mata atau agen tersebut-pen) adalah “sosok intelektual”. Karena patuh pada desakan Barat, negara-negara Arab menjalankan kebijakan represi brutal terhadap Fundamentalisme Islam. Di sebagian besar negara, janggut sudah cukup untuk membuat seorang Muslim dipenjara. Di Tunisia, penutup kepala untuk wanita adalah ilegal. Di Mesir, terdapat program-program TV yang diproduksi berisi cemoohan terhadap Fundamentalis. Para istri dari aktivis Muslim dipenjara, disiksa, dan diperkosa. Di Arab Saudi, sedikit saja tanda perlawanan terhadap Raja bisa membuat Anda terbunuh.

### **Barat dan Islam**

Hal yang penting bagi kekuatan Barat adalah menyatukan warga dunia sebanyak mungkin agar mendukung mereka menyerang Islam, dalam

kepentingan ini jumlah warga Barat sama banyak dengan warga non-Barat, seperti korban lokal pro-Barat di banyak negara, dengan pintar dimanipulasi untuk melawan rakyatnya sendiri, diindoktrinasi dengan nilai-nilai yang bertentangan dengan Islam. Untuk tujuan ini mereka menanamkan penafsiran sejarah berdasarkan pemikiran pihak Barat : manusia pertama, dikacaukan oleh *chaos* dari lingkungannya, menyusun agama. Memformulasikan mitos tentang Tuhan guna menghilangkan rasa takutnya. Namun agama menjadi terbelakang. Disebabkan oleh mentalitas primitif dan ketakutan, dia memaksakan nilai-nilai manusia yang tidak cocok dengan alam lingkungannya. Dia malu atas tubuhnya sendiri, melihat seks sebagai sesuatu yang kotor. Dia memaksakan kesucian dan menyembunyikan ketelanjangan karena dia memperoleh kesulitan untuk berhubungan dengan alamnya. Dia menghukum dirinya sendiri dengan menolak kesenangan hidup yang secara irasional dia sebut dengan dosa. Lalu, ilmu pengetahuan menyingkapkan misteri alam semesta, jadi dia tak lagi membutuhkan mitos. Manusia berkembang dalam berhubungan dengan alamnya, jadi dia membersihkan diri dari agama represif. Tak ada lagi sesuatu semacam dosa atau malu. Tak perlu lagi kesucian. Namun, untuk membersihkan dirinya dari noda gagasan agama yang telah dipaksakan secara emosional, dia memerlukan perjuangan terus-menerus agar bisa berhubungan dengan alam lingkungannya.

Keberanian untuk menentang prinsip-prinsip yang telah diterima secara umum dielu-elukan sebagai keteguhan hati... lalu pada akhirnya Nietzsche mendeklarasikan : Tuhan telah mati. Teori Relativitas, dirumuskan oleh Einstein, dimanipulasi untuk mendorong konsep toleransi. Teori tersebut mengajarkan bahwa, dalam dunia fisika, karena elastisnya waktu, semua hal bersifat relatif. Satu kaidah hanya dapat dipakai dalam satu bidang bulatan, sedangkan keseluruhan kaidah yang berbeda-beda dapat dipakai pada bidang



bulatan lain. Sesuatu yang benar menurut Anda tak harus menjadi benar menurut saya! Dari sinilah gagasan mengenai toleransi berasal, yaitu setiap orang harus toleran terhadap pendapat orang lain, karena setiap orang adalah benar. Ini bertentangan langsung dengan Muslim yang yakin dengan keimanannya, dan Fundamentalisme yang tidak bersedia mengkompromikan prinsip ajaran Islam dengan sistem nilai yang lain.

### **Nilai-nilai Modern**

Maka dari itu, seluruh mentalitas Barat telah dirancang dengan hati-hati untuk bermusuhan dengan Islam. Dengan bodoh, masyarakat Barat telah tertipu untuk meyakini nilai-nilai modern ini, Hak-hak Wanita, Hak Asasi Manusia, Sekularisme (pemisahan gereja dan negara), Demokrasi dan Toleransi, adalah gagasan-gagasan yang mereka capai melalui pertarungan intelektual yang panjang dan berat, untuk membersihkan diri mereka dari gagasan yang dianjurkan oleh Islam. Dunia sedang dibuat percaya bahwa New World Order segera berdiri, aturan adil dunia yang terakhir, setelah daftar panjang berbagai upaya gagal. Mantan diplomat AS pro-Israel, Jeanne Kirkpatrick, dan mantan Wakil Presiden, Dan Quayle, telah memilih fundamentalisme Islam sebagai “musuh baru bagi Barat di abad ke-20, menggantikan Nazisme dan komunisme, musuh utama peradaban di masa lalu”. Ia telah diindoktrinasi dengan nilai-nilai ini supaya menjadi pendukung New World Order dan supaya paham bahwa ia harus memerangi Islam jika ingin melihat New World Order berdiri. Mantan Presiden Israel, Chaim Herzog, mencoba menciptakan ketakutan irasional terhadap Islam, ia berkata kepada Perdana Menteri Inggris, John Major, dan Menteri Luar Negeri Inggris, Douglas Hurd, bahwa

Fundamentalisme Islam adalah “satu-satunya bahaya terbesar bagi kebebasan dunia masa kini”.<sup>23</sup>

### **Babak Perang**

Perang Dingin adalah tipuan untuk membangkitkan keprihatinan pada masyarakat Barat supaya menjustifikasi penambahan senjata secara besar-besaran. Untuk menciptakan ilusi tentang perdamaian yang bersifat relatif, untuk mengalihkan perhatian dunia dari konflik yang sesungguhnya kepada konflik buatan antara Amerika dan Uni Soviet. Muslim dituntun agar percaya bahwa ia tak lagi berperang dengan pihak Barat, padahal nyatanya peperangan ini dimulai jauh beberapa masa yang lalu.

Tanah-tanah Muslim diserang dan dijajah sepenuhnya oleh orang-orang kafir. Muslim tertipu oleh kemerdekaan palsu yang mereka gemborkan, Muslim gagal merasakan bahwa ia tetap berada di bawah kendali pihak Barat, ia juga gagal merasakan metode-metode propaganda dan hasutan yang tersembunyi, yang digunakan untuk memerangnya di negaranya sendiri, yang memenuhi syarat sebagai babak perang.

### **Jihad karena Allah swt**

Tingkat ketidak-adilan besar yang telah digambarkan tadi hampir seluruhnya diakibatkan oleh nafsu jahat sekelompok orang. Ini harus diubah. Ini adalah

---

<sup>23</sup> Berita yang lebih anyar adalah pada April 2000 Putin pemimpin Rusia mengunjungi Inggris. Dia memperingatkan pejabat Inggris karena telah bersikap lunak terhadap Muslim, lalu dia bilang bahwa Muslim adalah ancaman bagi stabilitas global. Pejabat Inggris memperkenalkan sebuah aturan pada tahun 2001 berupa rancangan undang-undang pencegahan terorisme (Terrorism Bill). Undang-undang ini dirancang khusus untuk membidik Muslim dan setiap penyebutan kata Jihad di masyarakat menjadi ilegal, bahkan mengumpulkan dana untuk pengobatan warga dari negara Muslim korban perang menjadi ilegal.

cobaan yang diberikan oleh Allah swt kepada manusia. Apa yang harus kita lakukan?

Masyarakat harus mencoba menyelesaikannya untuk mengubah situasi. Ini berarti bahwa mereka harus bersedia berkorban. Mereka mungkin harus mengorbankan gaya hidup mereka, karir mereka, reputasi mereka, dan mungkin nyawa mereka. Jika bukan mereka yang menanggapi masalah ini, lalu siapa? Allah swt mampu mengalahkan para penjahat tadi dalam waktu sekejap. Namun, Dia ingin melihat siapa yang bersedia berjuang karena-Nya, dengan mulutnya, kekayaannya, dan orang-orang di sekitarnya, memerangi pelaku kejahatan, atau tentara kegelapan. Allah swt menampakkan Islam agar umat manusia bisa diatur sesuai dengan aturan agama tersebut. Kekafiran adalah kegelapan dan penyimpangan. Jadi orang-orang kafir, jika tidak ditahan, mereka akan berbuat penyimpangan. Itulah mengapa Muslim bertanggung jawab dalam mengimplementasikan Hukum Allah swt di dunia, karena umat manusia harus diatur oleh hukum tersebut sebagai penentang hukum buatan manusia yang cacat. Muslim harus berusaha membangun agama Allah swt di muka bumi. Kalau tidak, seperti Allah swt katakan:

**“Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain. Jika kamu (hai para muslimin) tidak melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allah itu (persaudaraan antara kaum muslimin), niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar.”<sup>24</sup>**

Para pendukung rencana jahat ini mengetahui bahwa satu-satunya ancaman mereka adalah Jihad kaum Muslimin. Benjamin Netanyahu, pemimpin partai

---

<sup>24</sup> Surat al-Anfaal: 73

Likud Israel mengatakan, mencoba meremehkan musuh: “Tujuan utama Fundamnetalisme Islam adalah memperoleh kemenangan Islam di seluruh dunia dengan mengalahkan non-Muslim dan orang-orang kafir melalui Jihad...” Terima kasih banyak Mr. Netanyahu untuk deskripsi Anda yang sangat tepat. Allah swt telah memerintahkan orang-orang beriman untuk memerangi orang-orang kafir:

**“Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah...”<sup>25</sup>**

Mereka harus diperangi sampai tak ada lagi penyimpangan, hingga hanya tersisa Hukum Allah swt di muka bumi, dan orang-orang kafir tunduk kepada hukum tersebut, sehingga melindungi umat manusia dari pengkhianatan mereka. Sangat sedikit Muslim yang mengikuti program agenda seperti ini, karena kebanyakan Muslim sibuk mencoba membuktikan kepada Barat bahwa mereka bukan Fundamentalis, dan bahwa mereka menginginkan perdamaian. Namun, seperti yang disebutkan Netanyahu mengenai sekelompok kecil Muslim, membuktikan bahwa betapa cukup besar ancaman yang harus dipertimbangkan dari kelompok kecil tersebut.

Orang-orang kafir mengetahui bahwa jika Muslim menyadari apa yang sesungguhnya diperintahkan dalam agama mereka terhadap orang kafir, mengenai perang dengan orang kafir, ini akan mengakhiri peraturan amoral orang-orang kafir. Karena itu, orang-orang kafir memerangi Fundamentalisme di berbagai bidang dan berusaha mengeluarkan Jihad dari posisinya yang benar dalam Islam. Mereka memnggunakan pasukan propaganda mereka, dari feminis radikal hingga pemimpin agama yang menyimpang, untuk mendistorsi

---

<sup>25</sup> Surat al-Anfaal: 39

pengertian yang murni dari agama ini. Muslim mengikuti para ulama terkemuka, dan ulama terkemuka tersebut melayani rencana Zionis, untuk menahan ancaman Fundamentalis dengan membenarkan kerusakan yang ada dalam negara mereka, menjerat Muslim dalam perdebatan remeh, seperti bincang bersama, Tarbiyah, bagian kecil dalam shalat, dan sebagainya, dan semua jenis alasan yang menyebabkan mengapa Muslim tidak mesti berjihad. Para ulama gagal membuat Muslim sadar akan rencana musuh, ulama juga gagal menyingkapkan kepada umat Islam tentang tingkat malapetaka yang sedang mereka alami. Muslim hidup dalam dunia diskusi Islam yang bersifat idilis, dimana banyak pendapat ulama yang dianggap benar.

Semua ini adalah dalam rangka mengalihkan perhatian Muslim, sehingga orang kafir dapat membangun kekuatannya sendiri. Mereka ingin membuat Muslim tetap sibuk mengejar sesuatu yang sia-sia hingga mereka telah mengumpulkan tenaga dan kekuasaan lalu mengumumkan kekuatan mereka tanpa ada seorang pun yang bisa mencegahnya.

Ketika Negara Islam didirikan, dan tak ada ancaman terhadap perbatasannya, Jihad dilaksanakan secara ofensif untuk memerangi musuh-musuh Allah swt, dan untuk menyebarkan agama. Dalam kondisi tersebut, Jihad bersifat opsional (boleh diambil-pen), dan pasukan dikumpulkan, terdiri dari para relawan. Setelah membangun Islam dan Negara Islam, Muslim harus mempertahankannya, melindungi aturan dan sistem hukum Allah swt. Jika wilayah Islam mendapat ancaman, maka itu adalah situasi darurat. Maka dari itu, Jihad menjadi kewajiban bagi semua Muslim di wilayah yang diserang oleh orang kafir, karena melindungi berdirinya Islam adalah sangat penting, dan setiap Muslim diharuskan pergi berperang.

**“Jika kamu tidak berangkat untuk berperang, niscaya Allah menyiksa kamu dengan siksa yang pedih dan digantinya (kamu) dengan kaum yang lain, dan kamu tidak akan dapat memberi kemudharatan kepada-Nya sedikitpun. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”<sup>26</sup>**

Ibnu Katsir mengatakan:

“Allah, Yang Maha Tinggi, menyuruh semua kaum Muslimin mempersiapkan barisan dengan Rasul Allah dalam ekspedisi Tabuk untuk memerangi musuh-musuh Allah, kafir Romawi.”<sup>27</sup>

Bukhari menulis sebuah bab dalam Shahih Bukhari (berjudul Bab Mengenai Kewajiban Mempersiapkan Barisan dan Apa yang Dibutuhkan untuk Jihad dan Niat untuk Berjihad) dan mengutip ayat di atas. Itu merupakan panggilan umum karena telah diketahui oleh Muslim bahwa Romawi sedang berkumpul di perbatasan Semenanjung Arab dan bersiap-siap menyerang Madinah. Jadi bagaimana akibatnya jika orang kafir memasuki negara Muslim, bukankah mempersiapkan barisan merupakan prioritas paling penting? Abu Talha mengatakan tentang ucapan Yang Maha Tinggi:

**“...ringan atau berat...”<sup>28</sup>**

“Tua dan muda, Allah tidak mempedulikan alasan siapapun.” Dan Hasan al-Basri mengatakan: “dalam keadaan berat dan ringan”.

Ibnu ‘Abidin mengatakan:

---

<sup>26</sup> Surat at-Taubah: 39

<sup>27</sup> Mukhtasir Ibnu Katsir: 2/144

<sup>28</sup> Surat at-Taubah: 41

“Jihad menjadi wajib jika musuh menyerang salah satu perbatasan Muslim, dan itu wajib bagi kaum Muslimin yang dekat. Bagi Muslim yang jauh, jihad bersifat opsional (diperbolehkan memilih-pen), jika bantuan mereka tidak dibutuhkan. Namun, jika mereka dibutuhkan karena kaum Muslimin tidak mampu menahan serangan musuh, atau malas dan tidak melaksanakan Jihad, maka menjadi wajib bagi Muslim di wilayah terdekat untuk membantu, seperti kewajiban shalat dan shaum. Tak ada ruang bagi mereka untuk meninggalkan kewajiban ini. Jika mereka juga tidak mampu, maka menjadi wajib bagi Muslim di wilayah terdekat berikutnya, begitulah seterusnya hingga Jihad menjadi wajib bagi Umat Islam secara keseluruhan dari Timur sampai Barat.”<sup>29</sup>

Dalam Hashiyat ad-Dussuqi dinyatakan: Jihad menjadi wajib jika ada serangan mendadak dari pihak musuh. Dussuqi mengatakan: “Di manapun peristiwa ini terjadi, Jihad segera menjadi wajib bagi semua Muslim, bahkan wanita, budak, dan anak-anak, dan mereka harus mempersiapkan diri meski wali, suami, dan kreditor (pemberi utang-pen) melarang mereka.”<sup>30</sup>

Ibnu Tayyimiah mengatakan: “Jika musuh memasuki tanah Muslim, tidak ada pertentangan bahwa wajib hukumnya bagi Muslim di wilayah terdekat dan wilayah terdekat berikutnya untuk memukul mundur musuh, karena tanah Muslim bagaikan satu tanah. Wajib untuk mempersiapkan barisan menuju wilayah yang dimasuki musuh tersebut, meski tanpa persetujuan dari orangtua atau kreditor...” Sudah berapa tahun musuh-musuh Allah memasuki tanah-tanah Muslim, hingga era sekarang kita tidak memiliki bahkan satu negara pun? Jadi berapa lipat kewajiban yang kita miliki?

---

<sup>29</sup> Hashiyat Ibnu ‘Abidin: 3/238

<sup>30</sup> Hashiyat ad-Dussuqi: 2/174

Ulama besar Islam, Ibnu Tayyimiah mengatakan:

“Untuk mempertahankan sesuatu yang suci serta agama dari agresor adalah sebuah kewajiban, ini telah disetujui secara bulat. Terhadap musuh yang berbuat kerusakan pada kehidupan dan agama, tak ada yang lebih wajib menurut keimanan dasar dibandingkan mempertahankan diri dari musuh.”

**“Karena itu hendaklah orang-orang yang menukar kehidupan dunia dengan kehidupan akhirat (mengutamakan kehidupan akhirat atas kehidupan dunia) berperang di jalan Allah. Barangsiapa yang berperang di jalan Allah, lalu gugur atau memperoleh kemenangan maka kelak akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar.”<sup>31</sup>**

Prioritas Muslim sekarang ini, minimal demi agama mereka, adalah pendirian negara Islam, di mana mereka dapat membangun dan melindungi aturan Allah swt. Ketika kita berusaha melaksanakannya, kita akan memperlihatkan kepada umat manusia sebuah contoh penerapan aturan Hukum Allah agar bisa dibandingkan dengan parodi sistem hukum yang menindas. Kita akan mampu mengatur hubungan agama, untuk melindungi Muslim, dan menyebarkan agama Allah swt dengan benar.

Nabi saw mengatakan: *“Hampir saja umat-umat (selain kamu) memperbutkan kamu dari segala penjuru sebagaimana orang-orang yang sedang makan memperebutkan semangkuk makanan mereka. Para sahabat bertanya: ‘Apakah jumlah kita sedikit pada waktu itu wahai Rasulullah?’ Beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menjawab: Pada saat itu jumlah kamu banyak, akan tetapi keberadaan kamu tak ubahnya seperti buih air bah, ketakutan*

---

<sup>31</sup> Surat an-Nisaa: 74



*(keseganan) musuh-musuhmu akan tercabut dari dada mereka, dan di dada masing-masing kamu terdapat Al Wahn (kepengecutan). Para sahabat bertanya: 'Apakah Al Wahn itu wahai Rasulullah?' Beliau menjawab: Cinta dunia dan takut akan mati.'*"<sup>32</sup>

Dalam hadits lain dinyatakan:

*"Dan apakah wahn itu wahai Nabi Allah?" Nabi menjawab: "cinta dunia dan tidak mau berjihad."*"<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Sunan Abu Dawud, shahih.

<sup>33</sup> Musnad Ahmad, dengan riwayat hadits yang dapat dipercaya.

## Lampiran I

Pada uang satu dolar Amerika terdapat dua simbol Masonik. Yang kesatu adalah piramida, pada puncaknya terdapat sebuah mata kiri yang bersinar (sisa dari Illuminati). Simbol yang kedua adalah seekor elang (kenang-kenangan dari simbol Rothschild). Elang tersebut mencengkeram sebuah ranting yang memiliki 13 lembar daun dengan cakar kanannya, serta 13 anak panah pada cakar kirinya. Perisai berada di depannya, perisai tersebut memiliki 13 garis Amerika. Bintang bersudut enam, Bintang David - simbol Zionisme, disinari di atasnya, yang tersusun atas 13 bintang kecil bersudut lima. Pada piramida terdapat 13 tingkat batu bata. Prasasti di atasnya, *Annuity Coeptis* atau "*our conspiracy*" dalam bahasa Latin, tersusun dari 13 huruf. Simbol-simbol tersebut detail dalam penggunaan angka 13 untuk melambangkan 13 sesepuh rahasia yang menuntun rencana Zionis. Di bawah piramida tertulis *Novus Ordo Seclorum*, bahasa Latin untuk New Social Order, yaitu New World Order yang sedang berusaha dibangun oleh Syetan. Piramida tersebut melambangkan sistem kontrol hirarkis, memusatkan kekuasaan pada level teratas melalui banyak level kekuasaan, satu kerajaan dunia. Gambar mata, yaitu mata kiri, melambangkan bahwa Messiah akan datang dan "mengawasi" sistem secara keseluruhan.

## **Lampiran II**

Sebuah dokumen rahasia dipublikasikan dalam surat kabar Al-Madinah al-Munawarah nomor edisi 4570, al-‘Arab 6/4/1979, ad-Dawah edisi bulan Safar 1399, dan dalam buku “Callers no Rebels” halaman 79.

Dari: Richard B. Mitchell - Kepala intelijen Amerika di Kedubes AS di Kairo.

Kepada: Kepala dinas rahasia CIA.

Informasi yang dikumpulkan dari agen-agen kita, dari intelijen Israel, dan laporan rahasia mengindikasikan bahwa perlunya mengarahkan pukulan keras terhadap kelompok-kelompok Islam yang aktivitasnya mulai muncul di semua negara Muslim Arab dan di Eropa serta Amerika Utara. Kami telah mengamati bahwa cara-cara pemberangusan dan terorisme yang dijalankan pada masa Presiden Abdul Nasser telah menimbulkan simpati massa Muslim dengan Muslim Brotherhood, yang pada akhirnya merugikan. Sebagai tambahan, pemerintahan Mamdooh Salem menyampaikan anjuran bahwa kita cukup mengarahkan pukulan terhadap kelompok “Takfeer dan Hijra” saja, karena itu, kami mengajukan cara-cara berikut sebagai solusi alternatif.

PERTAMA: cukup menjalankan pemberangusan parsial bukan pemberangusan total dan membatasinya pada tokoh-tokoh pemimpin, yang terlihat biasa saja (alami).

KEDUA: berkaitan dengan tokoh pemimpin yang tidak terpilih untuk posisi puncak, kami menganjurkan cara berikut:

- 1) Mereka yang bisa digoda dengan lahan pekerjaan subur, maka harus digoda, agar mereka tetap sibuk dengan proyek-proyek Islami yang tak

bermanfaat serta kegiatan lainnya yang bisa menghentikan usaha-usaha kelompok mereka.

- 2) Berusaha keras menarik mereka dengan kecenderungan pada transaksi ekonomi untuk menyumbang pada proyek Mesir dan Israel.
- 3) Menciptakan peluang untuk bekerja di negara minyak Arab dengan bayaran gaji yang tinggi, yang menjauhkan mereka dari aktivitas Islami di Mesir.
- 4) Berkenaan dengan elemen-elemen penting di Eropa dan Amerika, kami mengajukan hal berikut:
  - A. Menyalurkan tenaga mereka agar dihabiskan dalam upaya-upaya mereka dengan non-Muslim, dan memanjakan upaya tersebut melalui institusi-institusi kita.
  - B. Menyalurkan usaha-usaha mereka dalam menerbitkan dan membagikan buku-buku Islami, lalu menggagalkan hasilnya.
  - C. Menyebarkan benih keraguan dan perselisihan di antara pimpinan mereka sehingga mereka menjadi asyik dengan masalah tersebut daripada kegiatan Islam.

KETIGA: berkenaan dengan pemuda Muslim, kita harus berkonsentrasi pada hal berikut:

- 1) Mendorong serangan terhadap Sunnah (kebiasaan) Muhammad, dan meningkatkan keraguan tentangnya dan berbagai sumber Islam lainnya.
- 2) Memecah perkumpulan-perkumpulan Islam untuk menebarkan perselisihan di dalam perkumpulan dan di antara perkumpulan.
- 3) Untuk menghadapi gelombang pemuda Muslim, pria dan wanita, arahkan mereka untuk meninjau ajaran Islam, khususnya perintah

kepada wanita untuk mengenakan pakaian Islam, melalui informasi dan kegiatan budaya, yang tunduk pada kita.

- 4) Institusi pengajaran dan media, dalam berbagai level, harus terus memblokir kelompok-kelompok Islam, melarang dan merendahkan aktivitasnya.
- 5) Mengubah kurikulum pengajaran sejarah dan agama Islam di sekolah-sekolah Mesir, memfokuskan pada penyingkapan ketidakadilan Kekhalifahan Islam khususnya pada masa Utsmani, lalu menunjukkan bagaimana negara Barat berkembang dengan cepat setelah keruntuhan gereja dan menjauhkannya dari urusan politik.
- 6) Menyalurkan tenaga para pemuda Muslim ke dalam ritual ibadah, yang diawasi oleh pimpinan seperti pendeta (ulama-pen) yang tunduk pada kebijakan kita.
- 7) Memperdalam perbedaan Madzhab dan sebagian pihak serta membesar-besarkannya dalam pikiran mereka.

Inilah yang kami ajukan sebagai sebuah solusi terhadap masalah pengelompokan Islam di periode yang kritis ini. Dan jika Anda yakin dengan solusi ini, kami meminta Anda untuk menyampaikan anjuran kepada pejabat terkait untuk memulai implementasinya, dan memberitahukan padanya bahwa kami di sini sudah siap untuk menjalankan tugas implementasi yang dikehendaki.

(Tanda tangan Richard B. Mitchell)

Kepala Intelijen Amerika - Kairo.

## Lampiran III

### Athena dan Sparta

Pada masa Yunani Kuno, dua kota mendominasi kancah: Athena dan Sparta. Pada permulaan sejarahnya, pedagang (*merchant*) Phoenician dari kota pantai, Accent Palestina, datang untuk mengeksploitasi pasar-pasar di Yunani Kuno. Sparta menolak orang-orang asing tersebut sehingga mereka terpaksa menetap di Athena. Melalui praktik-praktik peminjaman uang, mereka membangun basis ekonomi mereka, menjadikan diri mereka sebagai kelas pedagang terkemuka yang menyaingi aristokrasi Yunani.

Untuk mengarahkan masyarakat sesuai dengan kepentingannya, mereka memanipulasi teater Yunani, aktivitas kebudayaan terpenting di Yunani Kuno, yang senantiasa diselenggarakan di Barat sejak waktu itu. Seperti televisi modern yang digunakan sekarang, teater digunakan untuk menanamkan amoralitas. Praktik umum Yahudi sepanjang sejarah adalah mengambil cadangan uang negara dengan mengganti standar uang mereka (kaum Yahudi) dari emas atau logam mulia menjadi kertas atau kayu palsu.

Standar baru ini seperti cek, yang menurut dugaan dapat dipindah-tangankan menjadi emas, disimpan dalam perbendaharaan yang mereka kendalikan. Seperti yang dialami Napoleon ketika ia memasuki ruangan besi Bank Amsterdam, pusat keuangan di era tersebut ternyata kosong sama sekali. Yahudi telah menipu masyarakat sehingga menyerahkan kekayaan kepada mereka. Sparta sadar akan pengaruh merusak dari orang-orang asing ini, dan benar-benar melindungi standar uangnya, menahan penetrasi mereka. Bisa dikatakan, spartan berarti konservatif atau keras, karena Spartan dikenal akan kedisiplinannya, berusaha menjauhkan mereka dari kerusakan moral yang menimpa Athena. Pedagang-pedagang asing ini kemudian ingin

mempraktikkannya pada Sparta, yang telah mereka lakukan pada Athena, perbuatan ini menyebabkan perang di antara dua kota tersebut, yang kini dikenal sebagai Perang Peloponnesian.

Socrates, seperti yang tertera dalam Republik Plato, menjelaskan perumpamaan sebuah gua kepada masyarakat Athena untuk menerangkan proses indoktrinasi yang sedang berlangsung di Yunani Kuno. Dia menjelaskan perumpamaan masyarakat yang dirantai dalam sebuah gua, dipaksa untuk memandang bayangan yang ditimbulkan oleh api. Dia mengatakan pada mereka bahwa jika seseorang ingin melepaskan diri dari rantai mereka, mereka harus mampu melihat api dan mengenali bahwa apa yang sebelumnya mereka pikir sebagai kebenaran ternyata adalah bayangan dari obyek palsu belaka. Dengan begitu mereka dapat meninggalkan gua tersebut untuk menemukan cahaya yang sebenarnya. Seperti warga Amerika sekarang yang percaya bahwa pemerintah mereka adalah pemerintah sungguhan. Pemerintah yang mereka maksudkan ternyata adalah bayangan, dan obyek yang terbentuk adalah pemerintah lemah. Jika tidak terantai, mereka dapat melihat bahwa itu adalah kepalsuan yang diciptakan oleh kaum Yahudi.

Karena Socrates menentang rencana mereka, ia diadili dan dituduh menebarkan gagasan revolusioner lalu dijatuhi hukuman mati. Dengan cara yang sama, beberapa orang di zaman modern juga dibunuh, seperti Malcolm X atau Martin Luther King Jr.